



▶ PENATAAN PASAR KEMBANG

## PKL Akan Melawan Penertiban

**GEDONGTENGAN-PT Kereta Api Indonesia (KAI) Daerah Operasional (Daops) 6 Jogja akan melanjutkan penertiban kios di sepanjang Jalan Pasar Kembang, Rabu (5/7) besok.**

Ujang Hasanudin  
hasanudin@harianjogja.com

Ada 70 kios yang akan ditertibkan di selatan Stasiun Tugu tersebut. Rencana penertiban akan dilakukan sekitar pukul 06.00 WIB. Namun pedagang di lokasi tersebut akan mengadakan upaya penertiban itu. "Adapun objek yang kami tertibkan adalah kios-kios yang menempati lahan aset pengelolaan KAI di sepanjang Jalan Pasar Kembang sebanyak 70 kios berlokasi di Jalan Pasar Kembang sisi selatan Stasiun Tugu. Ke-70 kios tersebut selama ini didirikan tanpa seizin PT KAI maupun pihak Kraton," kata Manager Humas PT KAI Daops 6 Jogja, Eko Budiarto dalam rilis tertulisnya, Senin (3/7).

PT KAI Daops 6 Jogja mohon doa restu dan dukungan semua pihak untuk suksesnya penertiban tersebut. Eko mengatakan penertiban itu bukan untuk kepentingan PT KAI, namun lebih pada kepentingan masyarakat Jogja demi terwujudnya Kota Jogja yang berhati nyaman.

Menurut Eko, penataan Stasiun Tugu bagian selatan Jalan Pasar Kembang mendesak dilakukan. Hal tersebut terkait dengan permintaan berbagai elemen masyarakat, tokoh masyarakat, LSM, maupun warga di sekitar Jalan Pasar Kembang kepada PT KAI Daops 6, khususnya permintaan untuk menata trotoar supaya dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Selama ini, trotoar di selatan Stasiun

▶ PT KAI Daops 6 Jogja mohon doa restu dan dukungan semua pihak untuk suksesnya penertiban tersebut.

▶ Dalam surat pemberitahuan itu pedagang diminta mengosongkan lahan maksimal 7 Juni lalu.

Tugu tidak berfungsi karena penuh bangunan kios-kios untuk berjualan. Selain itu, Pemerintah Kota Jogja, kata Eko, minta supaya Stasiun Tugu ikut berperan menyediakan fasilitas umum berupa area parkir yang terhubung dengan jalur pedestrian menuju kawasan Malioboro.

"Dengan dibangunnya pedestrian tersebut akan memudahkan akses masyarakat yang berkunjung ke Malioboro sekaligus menghilangkan kemacetan di Jalan Pasar Kembang yang selama ini terjadi," ujar Eko.

Ketua Paguyuban Pedagang Pasar Kembang "Manunggal Karsa", Rudi Tri Purnama mengaku sudah mendengar rencana penertiban tersebut. Namun dirinya belum menerima surat pemberitahuan secara langsung dari PT KAI Daops 6 Jogja.

Pihaknya hanya menerima surat pemberitahuan pengosongan lahan dan kios pada 5 Juni lalu. Dalam surat pemberitahuan itu pedagang diminta mengosongkan lahan maksimal 7 Juni lalu. Hingga kemarin, Rudi memastikan pedagang masih berjualan seperti biasa.

Ia tidak akan menggubris peringatan dari PT KAI karena selama ini pedagang Pasar Kembang merasa sebagai pedagang resmi yang mengantongi izin. "Kalau tetap ada penertiban kami akan berupaya mengadangnya bagaimana pun caranya," kata Rudi.

Ia menyatakan hanya akan mengikuti instruksi dari Pemerintah Kota Jogja.

		<b>Tindak Lanjut</b>
1. ....		Untuk Ditanggapi
2. ....		Untuk Diketahui
3. ....		Jumpa Pers
4. ....		
5. ....		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005